



Jelang UN, Siswa Jangan Dibebeani

YOGYA (KR) - Menjelang Ujian Nasional (UN) SMP, 22-26 April, orangtua siswa kelas 9 SMP, diminta jangan memberi beban yang berat pada anaknya dengan memaksa, menjejali berbagai les maupun kursus di luar sekolah yang justru melelahkan. Sebab sekolah juga sudah cukup memberikan pelajaran tambahan, sehingga sepulang sekolah sore anak sudah capek dan supaya diberi pendampingan saja.

"Anak jangan dimarahi jika hasil tes-tes kurang memuaskan, didampingi dan diberi motivasi supaya terus semangat hingga UN nanti," papar Kepala SMPN 1 Yogya, Dra Y Niken Sasanti MPd dalam Sosialisasi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun 2019, Selasa (15/1) di GOR

SMPN 1 Yogya. Acara juga diisi motivasi dari guru Matematika SMPN 1 Yogya Ngatijan SPd yang akrab dipanggil Pak TJ.

Lebih lanjut di depan ratusan orangtua siswa yang hadir, Niken menyebutkan godaan hape/internet juga harus diminimalisir, termasuk pergaulan dengan teman di luar sekolahnya.

"Jangan sampai anak kecanduan game, chat di hape dan lupa belajar, manfaatkan untuk internet yang baik mendukung belajar. Demikian pula orangtua jangan terlambat menjemput anak hingga lepas maghrib karena selain anak menjadi lelah juga berisiko, dengan kejadian klithih yang harus kita waspadai bersama termasuk pergaulan anak," ucap Niken. (M-3)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005